

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas uraian singkat hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian, *review* aplikasi-aplikasi yang sejenis dengan aplikasi yang dibangun, serta perbandingan fitur dengan aplikasi-aplikasi yang sudah ada.

II.1 Tinjauan Pustaka

Aplikasi Joker (*Jogja Backpacker*) merupakan aplikasi mobile dengan memanfaatkan layanan berbasis lokasi yang dikembangkan dengan sistem operasi android. Aplikasi ini ditujukan untuk wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta dan memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi berupa spot tertentu di Yogyakarta. Informasi yang disajikan antara lain objek wisata yang tersedia di sekitar Yogyakarta, tempat penginapan dan tempat makan. Selain itu Joker juga memiliki fitur untuk memandu wisatawan menuju tempat yang dituju dari tempat dimana dia berdiri saat itu (Dharmayanto, 2012).

Aplikasi Info Event berbasis Android adalah sebuah aplikasi yang digunakan sebagai media penyampaian informasi acara-acara yang sedang atau akan berlangsung. Informasi yang diberikan meliputi waktu, tempat, serta bentuk ataupun kegiatan dari suatu acara. Selain itu juga dapat memberikan informasi lokasi acara diselenggarakan yang berupa peta serta memberikan jalur untuk pengguna menuju lokasi acara (Andrianto, 2012).

Aplikasi MyGuide ini dikembangkan untuk memandu seseorang yang datang ke kota Yogyakarta dimana akan memberikan informasi mengenai posisi *device* orang yang bersangkutan dan mentransformasikannya kedalam peta digital atau lebih dikenal dengan istilah GeoCode. MyGuide juga memiliki layanan informasi mengenai lokasi tempat-tempat umum seperti hotel, restoran, museum, dsb. Semua layanan aplikasi tersebut berjalan diatas perangkat mobile (Yudistira, 2007).

Aplikasi JCvice merupakan aplikasi katalog barang berbasis lokasi dalam lingkup kota Jogja. Dengan menggunakan aplikasi ini, pengguna dapat melakukan pencarian barang dan memilih salah satu barang hasil pencarian untuk ditampilkan informasi posisi toko yang menjualnya dalam bentuk peta digital (Yanuar, 2010).

Pembangunan Sistem Layanan Berbasis Lokasi Pencarian UMKM Terdekat Berbasis Android merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk membantu pengguna dalam mencari posisi saat ini, kemudian dari posisi sekarang itu pengguna dapat menyimpan data lokasi atau mencari lokasi UMKM terdekat dari pengguna saat itu. Pengguna juga dapat melihat informasi seputar UMKM yang ditampilkan, dan bisa memberi komentar terhadap UMKM yang bersangkutan, dan aplikasi ini juga membantu pengguna untuk menentukan arah tujuan hingga sampai pada lokasi UMKM. Pengguna akan berinteraksi dengan sistem melalui antarmuka GUI (*Graphical User Interace*) pada perangkat mobile. Pada sistem ini, aplikasi bersifat client-server, yaitu pengguna

mengakses data yang terdapat pada web server (Wibowo, 2012).

Banyaknya lokasi kuliner yang terdapat di setiap kota membuat wisatawan atau pendatang baru kesulitan dalam menentukan lokasi kuliner sesuai keinginan mereka. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan membangun layanan berbasis lokasi. Layanan berbasis lokasi ini sendiri merupakan mekanisme layanan yang menyediakan informasi tentang lokasi. Sistem operasi yang digunakan adalah sistem operasi Android. Aplikasi ini akan dapat mengakses peta Google dan menunjukkan lokasi kuliner beserta informasi lokasi kuliner yang dipilih pengguna (Santoso, 2011).

Media Sosial Pariwisata dengan Location Based Service pada Perangkat Mobile Berbasis Android ini, merupakan kombinasi antara web dan aplikasi android yang dapat memberikan informasi tentang suatu objek pariwisata. Sebagai data awal, data wisata hanya terbatas pada objek-objek wisata yang ada di Pulau Bali. Media sosial pariwisata ini bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi mengenai suatu objek wisata baik berupa review, lokasi dan informasi terkait lainnya. Hasil pengujian perangkat lunak membuktikan sistem ini mampu untuk memberikan informasi terkait suatu objek wisata serta beberapa fitur yang memanfaatkan *location based service* (Lesmana, 2013).

Kebutuhan manusia akan informasi mencakup banyak hal, salah satunya adalah kebutuhan akan informasi mengenai lokasi tempat-tempat penting di suatu kota. Setiap orang yang mengunjungi kota baru dalam

perjalanannya pasti membutuhkan informasi mengenai tempat-tempat penting yang ada di kota tersebut. Hambatan akan muncul apabila sumber-sumber informasi tidak tersedia seperti situs yang sudah terbengkalai, peta yang tidak diperbaharui, dan tidak bertemu dengan orang yang mengetahui lokasi-lokasi tempat penting di kota tersebut. Dengan hambatan-hambatan yang ada maka dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat memberikan informasi mengenai lokasi-lokasi penting pada suatu kota. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka dibuatlah aplikasi PPF (Purwokerto Place Finder) berdasarkan data-data yang ada mengenai lokasi penting di kota Purwokerto dengan menggunakan bahasa pemrograman Java for Android. Aplikasi Purwokerto Place Finder dapat menampilkan lokasi tempat yang dicari dalam bentuk peta, melakukan panggilan telepon ke nomor telepon lokasi yang bersangkutan, mengirimkan email kepada alamat email lokasi yang dicari, melihat situs lokasi yang dicari. Tujuan dari aplikasi PPF ini untuk memenuhi kebutuhan informasi lokasi-lokasi penting di kota Purwokerto yang dapat dipasang pada smartphone bersistem operasi android yang dapat mendukung mobilitas para penggunaannya (Murtiyoso, Fandy, 2012).

Kota Cilacap, kota yang terletak di selatan provinsi Jawa Tengah ini memiliki potensi akan pariwisatanya. Namun, karena terbatasnya informasi hanya sedikit yang tahu tempat pariwisata di kota tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya suatu aplikasi informasi yang cepat, tepat dan akurat, agar setiap objek wisata yang dikenal luas oleh masyarakat sekitar pada khususnya dan wisatawan pada

umumnya. Aplikasi Informasi Pariwisata Kota Cilacap merupakan salah satu media untuk mempromosikan pariwisata kota Cilacap. Dengan menggunakan fitur google map, yaitu google API diharapkan informasi yang ada memudahkan wisatawan mengetahui informasi suatu objek wisata, informasi transportasi, penginapan, tempat belanja, kuliner dan oleh-oleh serta jalur yang bisa dilalui wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat (Nurdiawan, Isa, Bambang, 2012).

Sistem yang digunakan pada aplikasi TOURISMO dititik-beratkan pada pengambilan koordinat bumi perangkat mobile. Dalam pencarian lokasi wisata sejarah di kota Bandung, sistem terhubung ke server database dengan mengirimkan parameter koordinat bumi perangkat mobile. Setelah mengirimkan parameter tersebut ke server database, maka server akan membalas berupa data lokasi-lokasi terdekat dalam bentuk JSON yang selanjutnya akan diparsing oleh sistem dan ditampillkan kepada pengguna, begitupun dengan pencarian lokasi spesifik, hanya berbeda parameternya saja (Nuzul, Toufan, Kurniawan, 2012).

Jejaring sosial saat ini menjadi bagian penting dari seseorang. Banyak pengguna dalam jaringan sosial membuat publikasi yang efektif. Salah satu dari banyak hal yang dapat dipublikasikan di jaringan sosial adalah pariwisata. Indonesia memiliki banyak pariwisata dan kuliner, terutama pada Daerah Istimewa Yogyakarta. Tourism dan kuliner sumber daya pada Yogyakarta dapat dipublikasikan dan berbagi menggunakan jaringan sosial. Selain itu, perkembangan teknologi mobile dan

smartphone membuat lebih mudah untuk mengakses jejaring sosial melalui internet. Peluncuran Windows Phone 7 membuat warna baru dalam dunia smartphone. 7comes Windows Phone dengan antarmuka yang elegan, Metro Style. Selain itu, spesifikasi standar membuat Windows Phone 7 cocok untuk mengintegrasikan jaringan sosial dengan pariwisata dan kuliner di Daerah Istimewa Yogyakarta. Aplikasi ini menyediakan informasi terutama bagi wisatawan agar dapat dengan mudah menemukan kuliner dan pariwisata di Yogyakarta (Fajar, Ridi, 2012).

Pada tabel 2.1. di bawah dapat dilihat perbandingan aplikasi yang dibangun oleh penulis dengan aplikasi yang sudah ada. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yulius (2012), aplikasi yang dibangun menggunakan ponsel dengan sistem operasi Android. Pada penelitian yang dilakukan oleh Andreas (2012), aplikasi yang dibangun menggunakan ponsel dengan sistem operasi Android. Pada penelitian yang dilakukan oleh Murtiyoso, Fandy (2012), aplikasi yang dibangun menggunakan ponsel dengan sistem operasi Android. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fajar, Ridi (2012), aplikasi yang dibangun menggunakan ponsel dengan sistem operasi Windows Phone 7. Sedangkan aplikasi yang dibangun penulis berjalan pada ponsel dengan sistem operasi Windows Phone 8.

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan

No.	Item Perbandingan	Yulius (2012)	Andreas (2012)	Murtiyoso, Fandy (2012)	Fajar, Ridi (2012)	Hendika (2013) *
1.	Topik	Pembangunan Aplikasi Android Berbasis Lokasi Untuk Pariwisata	Pembangunan Aplikasi Info Event Berbasis Android	Aplikasi Purwokerto Place Finder Pada Smartphone Bersistem Operasi Android	Pengembangan Aplikasi Mobile Client Pariwisata Yogyakarta dan Sistem Informasi Kuliner Berdasarkan Integrasi Media Sosial	Pembangunan Aplikasi Pengenalan Wisata Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Berbasis Windows Phone 8
2.	Sistem operasi	Android	Android	Android	Windows Phone 7	Windows Phone 8
3.	Berbagi Sosial Media	-	-	-	Twitter	Facebook, Twitter
4.	Menggunakan Peta	Google Maps	Google Maps	Google Maps	Bing Maps	Nokia Maps
5.	Dapat navigasi	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya

*sedang dalam proses penelitian